

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH
PENYULUHAN DENGAN MENGGUNAKAN CERITA BONEKA TANGAN
PADA SISWA/ I KELAS IV SDN 100903 BATANG TORU**

**JULFIANTI SITORUS
JURUSAN KESEHATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN 2020**

ABSTRACT

Maintaining healthy teeth is an important thing, so that teeth stay healthy. There are several factors that affect dental health, one of which is the knowledge of brushing teeth. One of the ways to improve dental and oral health knowledge is through efforts to improve oral health. Success in efforts to educate dental health in school children is inseparable from the method of education and the importance of the role of a media because it can support the learning process, making it easier for students to understand learning material. Through the media, the messages conveyed can be more interesting and easier to understand. One of the media used is hand puppets.

This type of research was descriptive research that is distributing the questionnaires that aim to find out the description of knowledge about teeth brushing before and after counseling by using hand puppet stories to students in 4th grade at SDN No. 100903 Batang Toru with a sample of 37 people.

The results of research showed that before and after counseling using hand puppets props obtained knowledge results in both categories increased as many as 29 people (78.3%) where previously as many as 6 people (16.7%) while the category was experiencing a decrease from 29 people (78,3) to as many as 8 people (21%) and poorly decreased from 2 people (5.0%) to none.

The conclusion that the level of knowledge before counseling using hand puppets props in the medium category and after counseling in the good category. So that counseling using hand puppet props in conclusion can increase knowledge about brushing teeth.

Keywords : Knowledge, Counseling, Hand Puppets.

ABSTRAK

Memelihara kesehatan gigi merupakan suatu hal yang penting, agar gigi tetap sehat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi yakni salah satunya pengetahuan menyikat gigi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan membagikan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru dengan sampel berjumlah 37 orang.

Hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan alat peraga boneka tangan diperoleh hasil pengetahuan dalam kategori baik meningkat yakni sebanyak 29 orang (78,3%) dimana sebelumnya sebanyak 6 orang (16,7%) sedangkan kategori sedang mengalami penurunan dari 29 orang (78,3) menjadi sebanyak 8 orang (21%) dan buruk mengalami penurunan dari 2 orang (5,0%) menjadi tidak ada.

Kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan dapat ditingkatkan dengan alat peraga boneka tangan.

Kata kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Boneka Tangan

Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi

(Notoatmojo S,2012). Kesehatan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara

optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh yang tidak dapat di pisahkan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan kesehatan integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Gultom M, 2009).

Menurut Riskesdas 2018 proporsi masalah gigi dan mulut 57,6% dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi hanya 10,2% sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi yang baik dan benar hanya 2,8%. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dilihat penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit dengan persentase yang cukup tinggi sedangkan proporsi mengatasi masalah gigi dan mulut dengan konseling perawatan gigi dan mulut hanya 6,7%, penambalan hanya 4,3%, pencabutan gigi hanya 7,9%, bedah mulut hanya 0,3%.

Anak merupakan usia rentan terhadap karies dan penyakit gigi lainnya karena masih memerlukan bantuan dari orang tua maupun keluarga untuk membimbing dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Salah satu cara meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti menyikat gigi. Namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang. Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yaitu melalui upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Dan keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media karena dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami. Salah satu media yang digunakan adalah boneka tangan.

Boneka tangan adalah boneka yang hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja, sedangkan bagian badan dan kakinya

hanya merupakan baju yang akan menutup lengan orang yang memainkannya disamping cara memainkannya juga hanya memakai tangan(tanpa menggunakan alat bantu yang lain).

Penyuluhan dengan media boneka tangan, itu sangat efektif sebagai sarana untuk menyampaikan pesan/nasehat pada anak-anak, mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik. Selain itu bercerita dengan boneka tangan ini lebih efisien dari pada boneka jari, karena dengan menggunakan media boneka tangan ini tidak hanya untuk 5 anak tetapi bisa 10-15 anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui penyuluhan tentang tingkat pengetahuan menyikat gigi menggunakan alat peraga boneka tangan siswa/i Kelas III SDN 100903 Muara Batang Toru.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/siswi kelas IV SDN 100903 Batang Toru.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/i Kelas IV SDN No.100903 Batang Toru.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan pada siswa/i Kelas IV SDN No.100903 Batang Toru.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan menyikat gigi menggunakan boneka tangan dalam penyuluhan.
2. Bagi pihak sekolah
Sebagai bahan informasi tambahan bagi pihak sekolah dalam merencanakan upaya pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/siswi SDN No.100903 Huta Raja, Kec. Muara Batang Toru.

3. Bagi siswa
Meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi SDN No.100903 Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan boneka tangan pada siswa/i kelas IV SDN 100903 Batang Toru.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di SD Negeri No.100903 Batang Toru pada bulan Januari sampai April 2020.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi (Saryono. 2010 : 63) atau objek penelitian atau yang diteliti yang terdiri dari siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru yang berjumlah 37 orang.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian sama dengan populasi yakni seluruh Siswa-siswi kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru sebanyak 37 orang.

Jenis dan Instrumen Pengumpulan Data

Sampel adalah gugus atau sejumlah tertentu anggota himpunan yang dipilih dengan cara tertentu mewakili populasi (Saryono. 2010 : 64). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa/i kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru yang berjumlah 37 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

1 Jenis Data

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari SDN No.100903 Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru. Dengan mengadakan pembagian kusioner (pertanyaan) kepada siswa/i secara langsung yang kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

2. Data sekunder

Data yang diambil dari pihak sekolah SDN 100903 Batang Toru tahun 2020, mengenai data jumlah siswa.

Instrumen Pengumpulan Data

Jenis dan pengumpulan data primer yaitu data didapat langsung dari objek penelitian. Data diambil langsung oleh peneliti beserta tim yang berjumlah satu orang ke lokasi dengan cara memberikan kusioner sebelum penyuluhan kepada responden dimana orang pertama (mahasiswa jurusan kesehatan gigi) membagikan kusioner, lalu setelah responden menjawab kusioner orang pertama melakukan penyuluhan dan setelahnya dilakukan pembagian kusioner kembali. Kusioner terdiri dari 9 pertanyaan mengenai pengetahuan siswa/siswi tentang kesehatan gigi.

Pertanyaan yang diberikan berbentuk pilihan, yakni siswa disuruh untuk memilih satu pilihan yang benar sesuai pengetahuan siswa. Apabila jawaban benar akan diberi nilai 1 (satu), dan apabila jawaban salah akan diberi jawaban 0 (nol). Penentu nilai pengetahuan diperoleh dengan cara menghitung nilai jawaban yang benar.

Kemudian dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

1. Baik : jumlah nilai 7-9
2. Sedang : jumlah nilai 4-6
3. Buruk : jumlah nilai 0-3

Pengolahan Data

Pengolaan data menggunakan teknik analisa data secara manual yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Proses *editing* dilakukan dengan memeriksa kusioner yang telah diisi oleh siswa.

2. Coding

Proses *coding* dilakukan dengan cara merubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

3. Tabulating

Memasukan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data, serta pengambilan kesimpulan.

Analisis Data

Setelah pengolahan data maka dilakukan :

1. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan tentang gambaran penyuluhan dengan boneka tangan terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SDN 100903.
2. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian terhadap siswa-siswi SDN No. 100903 Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru tahun 2020. Pengumpulan data dengan memberikan kusioner dan dikumpulkan kembali dari siswa-siswi yang menjadi sampel. Penyuluh tingkat pengetahuan siswa menggunakan alat peraga boneka tangan:

Tabel 4.1

Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020

Pengetahuan	n	%
Baik	6	16,7
Sedang	29	78,3
Buruk	2	5
Jumlah	37	100

Tabel 4.1 menunjukkan responden dalam penelitian ini berdasarkan pada tingkat pengetahuan yang terbagi atas 3 kategori, yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (16,7%), responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 29 orang (78,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan buruk sebanyak 2 orang (5,0%).

Tabel 4.2

Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Setelah Penyuluhan Pada Siswa/i Kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru Tahun 2020

Pengetahuan	n	%
Baik	29	78,3
Sedang	8	21,7
Buruk	-	-
Jumlah	37	100

Tabel 4.2 menunjukkan responden dalam penelitian ini berdasarkan tingkat pengetahuan terbagi atas 3 kategori, yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (78,3%), responden yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 8 orang (21,7%).

Pembahasan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya mata, hidung, telinga, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan boneka tangan meningkat, dimana sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 6 responden (16,7%) memiliki pengetahuan baik, 29 responden (78,3%) memiliki pengetahuan sedang, dan 2 responden (5,0%) memiliki pengetahuan buruk. Setelah dilakukan penyuluhan dengan cerita boneka tangan terdapat 29 responden (78,3%) memiliki pengetahuan baik dan 8 responden (21,7) memiliki pengetahuan sedang. Namun masih terdapat 8 responden yang memiliki pengetahuan sedang hal ini dapat disebabkan oleh responden kurang memperhatikan saat penyuluhan dan tingkat serap informasi setiap responden berbeda.

Peningkatan pengetahuan responden dikarenakan adanya kemauan dalam diri untuk menerima informasi. Selain itu, media yang digunakan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, media cerita boneka tangan yang menarik dan menyenangkan membuat responden lebih mudah menerima informasi.

Penelitian ini sama dengan penelitian Aspada Situmorang (2017) yang mendapatkan hasil sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 21 responden (42%) berpengetahuan baik, 26 responden (52%) berpengetahuan sedang, dan 3 responden berpengetahuan buruk. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat 41 responden (82%) berpengetahuan baik dan 9 responden (18%) berpengetahuan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa media cerita boneka tangan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak.

Berdasarkan kusioner no. 4 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 20 responden menjawab salah. Responden

tersebut menjawab gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan adalah maju mundur sementara jawaban yang benar adalah atas bawah. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian depan ialah atas bawah. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 29 responden menjawab benar.

Berdasarkan kusioner no. 5 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 33 responden menjawab salah. Responden tersebut menjawab gerakan yang tepat menyikat gigi bagian sebelah pipi adalah atas bawah. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian sebelah pipi adalah memutar. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 31 responden menjawab benar.

Berdasarkan kusioner no. 6 sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 23 responden menjawab salah. Responden tersebut menjawab gerakan menyikat gigi bagian permukaan gigi adalah bulat. Menurut hongini (2015) gerakan yang tepat untuk menyikat gigi bagian permukaan ialah maju mundur. Setelah dilakukan penyuluhan sebanyak 27 responden menjawab benar.

Pengetahuan menyikat gigi adalah syarat penting dalam membentuk sikap untuk menjaga gigi yang sehat. Pengetahuan yang baik akan perilaku merawat kesehatan gigi dan mulut yang baik pula (Neamatollahi, et al, 2011). Penyuluhan menyikat gigi yang baik adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk merubah perilaku seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat sehingga mempunyai pengetahuan, sikap, dan kebiasaan untuk berperilaku sehat dibidang kesehatan gigi dan mulut yaitu cara menyikat gigi yang baik dan benar (Kemenkes, 2008)

Simpulan

Dari hasil penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan pada kelas IV SDN No. 100903 Batang Toru tahun 2020 dengan responden berjumlah 37 orang didapat hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan penyuluhan menyikat gigi menggunakan cerita boneka tangan ditemukan jumlah responden yang berpengetahuan baik yaitu 6 orang (16,7%)

2. Setelah dilakukan penyuluhan ,menyikat gigi menggunakan cerita boneka tangan ditemukan jumlah responde berpengetahuan baik yaitu 29 orang (78,3%)
3. Penyuluhan menggunakan cerita boneka tangan merupakan cara yang cukup efektif utuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam menyikat gigi.

Saran

1. Diharapkan kepada pihak SDN 100903 Batang Toru untuk membentuk suatu UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) agar diperoleh tingkat kebersihan gigi dan mulut yang lebih baik pada siswa/i.
2. Diharapkan kepada orangtua siswa/i untuk memperhatikan kesehatan gigi anak dengan memperhatikan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dan mulut.
3. Diharapkan kepada siswa/i SDN 100903 Batang Toru untuk menerapkan menyikat gigi yang baik dan benar.

Daftar Pustaka

Asdriana. 2017. *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Cerita Boneka Tangan Terhadap Peningkatan Keterampilan Gosok Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk Darmawanita Kecamatan Wasuponda Kota Sorowako*.file:///E:/jurnal%20KTI%20Y ANTI/ASRIDIANA%20ABSTRAK.%20 Kata%20kunci %20metode%20cerita %20boneka%20tangan.%20keterampil an.%20penyuluhan%20dan%20gosok %20gigi.%20(1).pdf(diakses pada 2017)

Budiharto. 2009. *Pengantar Ilmu Perilaku kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC. Departemen Kesehatan RI. 2010. *Promosi Kesehatan di Sekolah, Pusat Promosi Kesehatan*. Depkes RI.Jakarta.

Herijulianti, E. 2012. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.

Hongini, Siti Yundali dan Mac Aditiawarman, 2015. *Kesehatan Gigi*

dan Mulut. Pustaka Reka Cipta. Bandung.

Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta

_____, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

_____, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Panggabean, Katherine Emily. 2015. *Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flipchart dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.

Papilaya, Eko A, dkk. 2016. *Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio dengan Media Audio-visual terhadap Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD*. *Jurnal e-Gigi (eG) Vol 4 No 2*. Tersedia [online] <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/viewfile/14261/13836> (diakses pada tanggal 27 Januari 2019)

Prasko, dkk. 2016. *Desain Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol 03 No 2*. Tersedia [online] ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/download/1784/476

Riskesdas. 2018. Jakarta: *Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia*

Situmorang, A. 2017. *Gambaran Penyuluhan Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa/i Kelas II SD Negeri 105292 Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. <http://repo.poltekkes->

[medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2019/1/KT1%20%20Aspada%20Situ morang.pdf](http://medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/2019/1/KT1%20%20Aspada%20Situ%20morang.pdf)

Wulandari, A. 2013. http://www.arifahwulandari.com/2013/12/memutus-rantai-masalah-kesehatan.html?_=1